

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penerimaan Siswa Baru (PSB) merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan disekolah-sekolah pada setiap awal tahun pelajaran baru dalam rangka menjaring dan menyaring siswa baru dalam kuantitas dan kualitas akademik sesuai visi dan misi sekolah yang dikoordinir oleh Departemen Pendidikan Nasional. Seleksi merupakan suatu proses pemilihan dari beberapa alternatif yang tersedia melalui serangkaian langkah-langkah yang spesifik. Tujuan diselenggarakan seleksi penerimaan siswa baru adalah untuk menyaring peserta-peserta yang terdaftar sehingga didapatkan siswa-siswi yang berkualitas agar dapat menghasilkan lulusan yang bermutu.

Penilaian kelayakan siswa baru mutlak harus dilakukan untuk mengetahui dan memastikan secara benar siswa baru yang masuk adalah siswa yang paling layak diterima di sekolah tersebut. Penilaian kelayakan siswa baru terbagi atas beberapa penilaian : Keterangan tamat belajar disekolah, Transkrip nilai dan memenuhi score (nilai) kumulatif batasa bawah yang ditetapkan oleh pihak sekolah.

SMK Wiyata Mandala Bogor adalah salah satu instansi pendidikan yang mengalami hal tersebut, terutama dalam proses penerimaan peserta didik baru yang selalu diadakan setiap satu tahun sekali. Adapun jumlah peminat yang ingin mendaftar sebagai peserta didik di SMK Wiyata Mandala Bogor ini kurang lebih mencapai 300 pendaftar, sedangkan yang diterima menjadi peserta didik baru di SMK Wiyata Mandala Bogor tidak bisa lebih dari 280 peserta didik. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan kapasitas peserta didik yang dapat ditemima oleh SMK Wiyata Mandala Bogor, sehingga penerimaan peserta didik baru disesuaikan dengan jumlah kelulusan pada tahun ajaran sebelumnya yang mencapai 260 peserta didik. Dalam penerimaan peserta didik baru, SMK Wiyata Mandala Bogor mewajibkan kepada seluruh calon peserta didik baru untuk melengkapi dokumen persyaratan yang telah ditentukan. Adapun beberapa dokumen persyaratan ini akan digunakan dalam mengelola data peserta didik selama menjadi peserta didik di SMK Wiyata Mandala Bogor.

Untuk penerimaan siswa baru memiliki nilai berdasarkan kreteria yang sudah ditentukan diantaranya adalah nilai Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan Ilmu Pengetahuan Alam, Gaji Orang Tua dan sertifikat akademik dan non akademik. Untuk mempermudah dalam mengelola data peserta didik tersebut, maka diharapkan SMK Wiyata Mandala Bogor dapat membuat sistem informasi berbasis web yang dilengkapi dengan sistem penunjang keputusan untuk proses seleksi para calon peserta didik SMK Wiyata Mandala Bogor. Adapun sistem tersebut harus bisa diakses oleh para calon peserta didik guna proses mengunggah semua persyaratannya, sehingga

persyaratan tersebut tersimpan langsung ke database dan akan digunakan sebagai proses seleksi para calon peserta didik SMK Wiyata Mandala Bogor. Kemudian para panitia penerimaan peserta didik baru SMK Wiyata Mandala Bogor juga tidak perlu lagi mengorganisir dokumen-dokumen persyaratan pendaftaran secara manual yang dapat memakan waktu sangat lama.

B. Permasalahan

Proses penerimaan siswa baru di SMK Wiyata Mandala Bogor saat ini berjalan melalui beberapa prosedur yaitu siswa yang mendaftarkan akan melalui tahapan tes beberapa mata pelajaran, akan tetapi tes tersebut bukan sebagai syarat mutlak untuk diterima menjadi siswa baru di SMK Wiyata Mandala Bogor.

Tahapan penerimaan siswa baru dilakukan juga dengan mengikuti test akademik, wawancara. Setelah dari beberapa rangkaian tes yang dilakukan oleh calon siswa maka dapat di tentukan siswa tersebut untuk diterima di sekolah SMK Wiyata Mandala Bogor. Hasil dari tes yang sudah dilakukan oleh calon siswa baru akan diinformasikan lebih lanjut oleh staff TU melalui email beberapa hari setelah tes dilaksanakan. Penerimaan siswa disaring hanya berdasarkan kuota bukan melihat hasil dari tes yang telah dilakukan bagi siswa yang dinyatakan diterima maka calon siswa berubah statusnya sebagai bagian keluarga sekolah atau peserta didik baru (Siswa baru).

Setelah calon siswa diterima sebagai siswa terdapat beberapa kasus yang ditemukan misalnya, siswa terlambat bayaran atau menunggak bayaran SPP atau nilai prestasi belajar yang cenderung menurun, lebih jelas dapat diperhatikan dalam tabel 1.1 berikut :

Tabel 1.1

No	Nama	Status pembayaran	Prestasi Belajar 2019/2020	
			Semester 1	Smester 2
1	Ajrina Salsabil	Lancar	Baik	Menurun
2	Akbar	Lancar	Baik	Menurun
3	Akbar Maulana	Lancar	Menurun	Menurun
4	Andhika Cornelius Andrenna	Menunggak	Baik	menurun
5	Apriatna Aulia Azka	Lancar	Menurun	Baik
6	Ardiansyah Prasetiyo	Lancar	Baik	Menurun
7	Dewi Khoirun Nisa	Menunggak	Menurun	Baik
8	Febryani Sugiono	Lancar	Menurun	Baik
9	Hazriah Angraeni Ruhiyat	Menunggak	Menurun	Baik
10	Iman Sulaiman	Lancar	Baik	Menurun

Melihat dampak dari proses tersebut, maka diperlukan suatu mekanisme baru yakni menambahkan dan menetapkan kriteria yang digunakan untuk penerimaan siswa baru kedalam sebuah sistem penerimaan siswa baru.

1. Identifikasi masalah

- a. Tidak tepatnya dalam proses penentuan siswa baru yang dipilih pada pelaksanaan PSB yang berjalan saat ini.
- b. Tidak efektif dalam proses penentuan siswa pada penentuan siswa baru (PSB).

2. Pernyataan Masalah / Problem Statement

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka dapat disimpulkan pokok masalah yaitu belum tepat dalam penentuan dan efektifnya dalam penyeleksian penerimaan siswa baru.

3. Pertanyaan Masalah / Research Question

- a. Bagaimana Penerapan Metode Perbandingan Eksponensial (MPE) Untuk Optimalisasi Penerimaan Siswa Baru di SMK Wiyata Mandala Bogor.
- b. Seberapa tepat dan efektivitas penerapan Metode Perbandingan Eksponensial (MPE) untuk penerimaan siswa baru.

C. Maksud dan Tujuan Penelitian

1. Maksud

Maksud dari penelitian ini adalah Menerapkan metode perbandingan eksponensial untuk mengoptimalkan masalah yang ada.

2. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Mendapatkan siswa yang tepat dalam penerimaan siswa baru.
- b. Mendapatkan proses pemilihan siswa baru yang lebih efektif
- c. Mengembangkan aplikasi dengan MPE untuk optimalisasi penerimaan siswa baru.
- d. Mengukur ketepatan efektivitas penerapan MPE untuk optimalisasi penerimaan siswa baru.

D. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Dalam rangka menerapkan Metode Perbandingan Eksponensial (MPE) untuk optimalisasi penerimaan siswa baru. Adapun manfaatnya adalah:

- a. Mengurangi kesalahan dalam pengambilan keputusan untuk memilih siswa baru

- b. Membantu sekolah dalam memecahkan masalah untuk memilih siswa baru
- c. Membantu sekolah untuk menentukan keputusan dalam memilih siswa baru.
- d. Menghasilkan solusi dalam mengambil keputusan yang cepat dan tepat.

E. Pentingnya Pengembangan

1. Kegunaan Penelitian

Menemukan Teknik komputasi pemodelan Metode Perbandingan Eksponensial (MPE) untuk penerimaan siswa baru.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangan pengetahuan Metode Perbandingan Eksponensial (MPE) untuk penerimaan siswa baru, agar menjadi referensi untuk penulis selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

Memudahkan pihak sekolah dalam menentukan calon siswa baru yang berhak diterima disekolah SMK Wiyata Mandala Bogor.

c. Manfaat Kebijakan

Dapat dijadikan acuan dalam pengembangan keputusan dalam penerimaan siswa baru.

F. Asumsi Dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi

Asumsi merupakan dugaan sementara sebuah penelitian, berikut ini asumsi dalam penelitian yang akan dikembangkan :

- a. Membangun sistem pendukung keputusan dengan menggunakan Metode Perbandingan Eksponensial (MPE) untuk menentukan penerimaan siswa baru.
- b. Sistem yang dibangun dapat mempermudah menemukan calon-calon siswa/i yang memenuhi kriteria sekolah.

2. Keterbatasan Pengembangan

Dalam penelitian ini, pengembangan sistem yang dikembangkan ini terdapat beberapa keterbatasan , antara lain :

- a. Sistem informasi ini hanya bisa diakses melalui website.
- b. Sistem informasi ini hanya membahas tentang data penerimaan siswa baru.

G. Definisi Istilah Atau Definisi Operasional

Teradapat beberapa Istilah yang dibutuhkan pada penelitian ini yaitu :

Siswa : Siswi adalah istilah bagi peserta didik pada jenjang pendidikan

menengah pertama dan menengah atas. Siswa adalah komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Pendaftaran : Pendaftaran adalah sebagai berikut Pendaftaran adalah proses,

cara, perbuatan mendaftar yaitu pencatatan nama, alamat dsb dalam daftar Jadi, pendaftaran adalah proses pencatatan identitas pendaftar kedalam sebuah media.

PSB : Penerimaan Siswa Baru.

Seleksi : Pemilihan (untuk mendapatkan yang terbaik).